

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran umum pasien yang mengalami stroke hemoragik yang sedang menjalani pengobatan jangka pendek di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang, diketahui bahwa tingkat tertinggi penderita stroke hemoragik yang menjalani pengobatan jangka pendek adalah pada usia >50 tahun sebanyak 26 orang (86,7%) dengan orientasi terbesar adalah perempuan sebanyak 17 orang (56,7%) dan kebanyakan bersekolah. Pendidikan SMA sebanyak 16 orang (53,3%), dengan status gizi Normal sebanyak 23 orang (76,7%).
2. Gambaran asupan serat pada pasien stroke hemoragik yang berobat jalan di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang. Kadar asupan serat tertinggi pada golongan kekurangan ekstrim sebanyak 12 orang (40,0%).
3. Gambaran konsumsi natrium pada pasien stroke hemoragik yang menjalani pengobatan jangka pendek di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang. 30 orang, atau 100,0 persen, mengonsumsi natrium paling banyak pada kelompok defisit berat.
4. Gambaran tekanan darah pasien stroke hemoragik yang mendapat rawat jalan di RSUD Prof.Dr.W.Z. Johannes Kupang. 12 orang memiliki tekanan darah tertinggi (40,0 persen) pada kategori hipertensi ringan.

B. Saran

Sebaiknya memperhatikan pola makan yang diberikan pada pasien stroke hemoragik yang menjalani rawat jalan yang mengalami kekurangan asupan serat yang parah. Dalam situasi ini, keluarga pasien diharapkan mampu mendukung dan memotivasi pasien serta memperhatikan pola makan pasien.

Bagi peneliti selanjutnya agar lebih teliti lagi dalam melakukan recall serta diharapkan untuk merecall pasien minimal 3x24 jam.